

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK HURUF TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I
DI SDN KARANGLOE KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

RESKY YULIANTI

105401114217

20/12/2021

1 cap
Smb. Alumni

R/ 0169/ PGSD/ 2100
YUB
P^a

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor :Jln. Sultan Alaudin No. 259, (0411) 860132. Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RESKY YULIANTI, NIM 105401114217** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 648 Tahun 1443 H/ 2021 M pada Tanggal 11 Rabiul Akhir Tahun 1443 H/ 20 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 20 November 2021 M.

11 Rabiul Akhir 1443 H
Makassar, 20 November 2021 M

Panitia/Penguji :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji
1. Dr. Syahrudin S.Pd., M.Pd.
2. Andi Adan, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Tamaan A. Arlei, M.Pd.
4. Syekh Adi Wijaya, S.Pd., M.Pd. (

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Ummuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D.

NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Kantor :Jln. Sultan Alaudin No. 259, (0411) 860132. Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **RESKY YULIANTI**

NIM : **105401154217**

Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 20 November 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Dr. Andi Paidi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Resky Yulianti**

Nim : 10540 11142 17

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau buatan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Permohonan

Resky Yulianti

NIM : 10540 11142 17



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Resky Yulianti**
Nim : 10540 11142 17
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Karangloe Kecamatan Toppobulu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan selalu melakukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Perjanjian

Resky Yulianti

NIM : 10540 11142 17

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa, ada waktu untuk menatap, ada waktu untuk menari.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku ,kakak-kakakku,sahabatku serta yang tulus membantu sampai terselesaikannya skripsi ini.



ABSTRAK

Resky Yulianti, 2021. “*Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan pembimbing II Andi Paidi.

Jenis penelitian yang digunakan pada Skripsi ini adalah penelitian *pre-Eksperimen* dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu suatu penelitian yang hanya menggunakan 1 kelas sebagai eksperimen tanpa adanya kelompok perbandingan. Sampel pada penelitian ini adalah kelas 1 dengan jumlah 20 siswa, 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes.

Pada hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa setelah pemberian perlakuan peserta didik mengalami perubahan yang lebih baik. Dengan bukti nilai yang diperoleh dari *posttest* yaitu 81,25 dan dari *pretest* yaitu 41,25 dari 20 siswa. Pada hasil analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh t_{hitung} 20,51 dan t_{tabel} 1,72 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,51 > 1,72$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe.

Kata Kunci: *Membaca Permulaan, Media Kotak Huruf.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kedidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua ayahanda Ali Talaga dan ibunda Herlina Sariku yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya dalam membesarkan dan mendidikan penulis serta kakak-kakakku tersayang Andry Jupry, Bunga, Robhy

Rezthu, Romhy Aiman, Bobhy Rezthu, Al-ikram, kemanankanku Ariel, Aulia, Arazy dan keluarga besarku yang telah memberikan doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Andi Adam, S.Pd., M.Pd, pembimbing I dan Dr. Andi Paidi, S.Pd.,M.Pd, pembimbing II, yang telah dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri S.Pd.,M.Pd. dan Ernawati, S.Pd.,M.Pd. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Hj. Muliati.,S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa beserta stafnya, terutama Ibu Ashari.,S.Pd.I., selaku guru wali kelas 1 di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan selama

penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswa SDN Karangloe khususnya Kelas I atas kerjasamanya, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku Sri Cahyani, Uswatunnisa, Ayu Diarni dan rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2017 terkhusus untuk kelas E Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritasnya yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai di sini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan disisi Allah swt sebagai amal ibadah, dan semoga skripsi ini bias bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Amin Yaa Rabbal Alamiin.

Makassar, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERYANTAAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Pikir	31
C. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Variabel Paenelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Instrument Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Klasifikasi Populasi	36
3.2 Tabel Sampel Penelitian	36
3.3 Tabel Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	39
3.4 Tabel Kategori Penilaian.....	41
4.1 Tabel Skor Nilai Pretest.....	44
4.2 Tabel Perhitungan Untuk Mencari Rata-rata Nilai <i>PreTest</i>	45
4.3 Tabel Tingkat Skor Kemampuan Membaca Permulaan Pada Tahap <i>Pretest</i>	46
4.4 Tabel Deskripsi Ketuntasan Hasil Kemampuan Membaca	47
4.5 Tabel Skor Nilai <i>Posttest</i>	48
4.6 Tabel Perhitungan Untuk Mencari Rata-rata Nilai <i>PostTest</i>	49
4.7 Tabel Tingkat Skor Kemampuan Membaca Permulaan Pada Tahap <i>Posttest</i>	50
4.8 Tabel Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar	50
4.9 Tabel Hasil Analisis Data Aktivitas Murid.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar Bagan Kerangka Pikir 32

Gambar Desain *One Grup Test Design* 34



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran A : Perangkat Pembelajaran dan Daftar Hadir Siswa.....	66
2. Lampiran B : Lembar Test <i>Pretest-Posttest</i> dan Instrumen Penelitian....	79
3. Lampiran C : Data Mentah Hasil <i>Pretest-Posttest</i> , Rincian Hasil Skor dan Perhitungan Deviasi, Kuadrat Deviasi	83
4. Lampiran D : Dokumentasi.....	93
5. Lampiran E : Persuratan.....	97



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi dalam hal ini pemerintah telah mengatur sedemikian rupa, baik dalam aturan undang-undang maupun kebijakan-kebijakan agar setiap individu berhak dan mendapatkan pendidikan yang layak. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana anak mengenali, menghargai, menghormati dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengadilannya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Sugihartono dkk, (Utami, 2017) secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicitakan dan berlangsung terus-menerus.

Pembelajaran bahasa indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan

benar, baik dengan membaca (lisan) maupun menulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia indonesia

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual dalam kata-kata, pemahaman kreatif. Tahapan membaca awal bagi siswa kelas I adalah menerjemahkan simbol tulis (huruf ke dalam kata-kata). Proses inilah yang nantinya akan menjadi dasar dan penunjang untuk mempelajari semua bidang studi lainnya.

Membaca permulaan merupakan tahap proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal, siswa belajar untuk memperoleh pengetahuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan, suasana belajar harus diciptakan melalui kegiatan permainan Bahasa dalam pembelajaran pelajaran bahasa indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa indonesia, dan juga kemampuan berbahasa indonesia yang menjadi pedoman dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak masih senang bermain.

Kompetensi lanjutan setelah proses membaca adalah menulis. Menulisa merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan proses berfikir untuk mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan. Kedua kompetensi awal inilah yang mutlak dimiliki setiap siswa terutama siswa kelas 1 SD/MI untuk

melanjutkan ke jenjang berikutnya. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional dan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, tentang standar isi yang menyebutkan 4 standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu : membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara.

Proses belajar mengajar dilaksanakan melalui komunikasi timbal balik dan tidak semata-mata merupakan pemberian informasi searah tanpa mengembangkan gagasan, kreatifitas dan nilai serta keterampilan baik secara mandiri maupun dalam suasana kebersamaan. Siswa diaktifkan dalam belajar agar mampu mengembangkan, baik berupa pengetahuan sikap dan nilai maupun keterampilan serta mampu menerapkan proses belajar mengajar yang menganut cara belajar siswa aktif, berorientasi kepada siswa itu sendiri. Hal ini memungkinkan siswa itu berfikir, bersikap dan bertindak kreatif sehingga dikemudian hari mereka dapat menghadapi perubahan-perubahan masyarakat dan memberikan sumbangan bagi pembangunan bangsa. Dalam proses belajar mengajar yang menjadi masukan utama adalah materi pelajaran, metode, tujuan, sarana belajar mengajar dan penilaian. Dengan demikian sarana yang meliputi buku, alat pelajaran, media (video, radio dan lain-lain), perabot sekolah dengan bangunan sekolah ruang belajar, merupakan satu unsur dalam kegiatan belajar mengajar. Ini bertujuan memberi pedoman bagaimana merencanakan penggunaan sarana kegiatan belajar mengajar atau tujuan instruksional dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Dasar (SD) Negeri karangloe kabupaten Gowa terlihat guru masih menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) dan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar

mengajar. Hal tersebut mengakibatkan murid menjadi kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dan membuat hasil belajar murid menjadi rendah.

Alat peraga yang di maksud adalah media kotak huruf yang dibuat menarik agar siswa menjadi termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Peneliti memilih media kotak huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Karangloe Kabupaten Gowa karena sekolah tersebut jarang menggunakan media pembelajaran seperti kotak huruf. Dimana guru hanya menggunakan media buku dan papan tulis saja. Sehingga siswa hanya menghafal apa yang diucapkan guru dan mengutip apa yang ditulis oleh guru tanpa bisa membaca atau menulis dalam arti yang sebenarnya yang mengakibatkan siswa tidak terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media kotak huruf adalah media yang berupa potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal (Wulandari, 2008:1). Sehingga dengan menggunakan media kotak huruf siswa dapat belajar sambil bermain dan tidak membuat siswa cepat bosan dalam mengikuti proses belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menerapkan solusi/tindakan untuk meningkatkan konsep baca dan tulis awal Bahasa Indonesia kelas I perlu ditelaah secara mendalam melalui Penelitian ini yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri Karangloe Kabupaten Gowa”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SD Negeri Karangloe Kabupaten Gowa”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar disekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kotak huruf sehingga meningkatkan profesionalisme guru.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar menggunakan media kotak huruf dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan membantu untuk menumbuhkan semangat siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.

c. Bagi Sekolah

Penerapan media kotak huruf diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

d. Bagi peneliti lain

Memberikan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang penggunaan media kotak huruf agar melakukan inovasi-inovasi baru sehingga perkembangan ilmu pengetahuan selalu berkembang dari masa ke masa.

e. Bagi pembaca

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian sehingga lebih mengetahui dan lebih mendalami penggunaan media kotak huruf.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Delfi Citra Utami (2017). Delfi menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartu huruf dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Jadi siswa yang gemar dan senang membaca dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

Hasil penelitian Khairunnisa (2015). Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penguasaan keterampilan membaca antara kelompok murid yang belajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dan kelompok murid yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 87,22 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 64,25. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca murid yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih baik dari keterampilan membaca murid yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan membaca permulaan murid kelas I Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh wahyudin tahun 2014 yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf maka keterampilan membaca siswa kelas 1 dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa terdapat kesamaan dengan peneliti yang di rencanakan penulis, yaitu dari segi media yang menggunakan alat peraga media kotak huruf dan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang akan dilakukan sesuai dengan silabus dan kurikulum di Kelas I SD.

2. Hakikat Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa adalah salah satu kebutuhan pokok diantara sejumlah kebutuhan sehari-hari. Betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi yang primer dapat dirasakan oleh setiap pengguna bahasa. Kenyataan ini terbukti dengan adanya sejumlah orang yang merasa tidak cukup dengan memiliki satu bahasa. Mereka berusaha untuk menggunakan bahasa yang lain sebagai alat untuk mencapai wawasan yang lebih luas (Junus dan Junus, 2011).

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak mengikat pemakainya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Dalam pergaulan sehari – hari antar warga

yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakai bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat menggunakan dengan bebas menggunakan ujarannya baik lisan maupun tulis .

Pengertian Bahasa Indonesia dalam buku Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (2004:103) bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

b. Fungsi Pelajaran Bahasa Indonesia

Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia buku Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (2004:103) adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.
- 2) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.
- 3) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4) Sarana penyebaran pemakaian Bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
- 5) Sarana pengembangan nalar.

- 6) Sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia.

c. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berkomunikasi efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

d. Nilai Penting Bahasa Indonesia Bagi siswa SD/MI

Bahasa Indonesia sangat penting dipelajari anak SD/MI karena :

- 1) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan.
- 2) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.

- 3) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- 4) Sebagai dasar untuk mempelajari berbagai ilmu dan tingkatan pendidikan selanjutnya.

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan. Untuk itu, kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia. Hal ini terutama bagi pembelajar bahasa Indonesia yang masih awal dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana komunikasi, buku-buku pengetahuan, surat kabar, iklan, persuratan, percakapan sehari-hari, radio, televisi, pidato dan sebagainya menggunakan bahasa Indonesia.

e. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam KBK SD (2004:104) meliputi beberapa aspek, yaitu:

- 1) Mendengarkan; seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresisastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa

dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.

- 2) Berbicara; seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk, dan laporan serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, drama anak.
- 3) Membaca; seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak. Kompetensi membaca juga diarahkan menumbuhkan budaya membaca.
- 4) Menulis; seperti menulis karangan naratif dan non naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil

sastra berupa cerita dan puisi. Kompetensi menulis juga diarahkan menumbuhkan kebiasaan menulis.

3. Hakikat Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Oleh karena itu, keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Semua yang diperoleh dari kegiatan membaca akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggerakkan atau menggunakan sejumlah besar tindakan yang berpisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat yang dihubungkan dengan skema pembaca (Dalman, 2014).

Menurut Tarigan (dalam Bahri, 2015:24) menyatakan bahwa membaca sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan penilaian terhadap gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total dari pembaca. Hal ini merupakan suatu proses yang kompleks yang tergantung pada perkembangan bahasa pribadi, latar belakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan.

Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu *Recording*, *Decoding* dan *Meaning*. *Recording* merujuk

pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan sedangkan proses *decoding* (penyandian) merupakan proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam katakata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas I, II, dan III yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa sementara itu proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD.

Membaca pada hakekatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktifitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus (Crawley dan Mountain, dalam Farida, 2005).

b. Tujuan Pembelajaran membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Menurut Blankton dan Irwin (Bahri, 2008: 11) tujuan membaca mencakup:

- 1) Kesenangan,
- 2) menyempurnakan membaca nyaring,

- 3) menggunakan strategi tertentu,
- 4) memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik,
- 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,
- 6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
- 7) mengkonfirmasikan atau menolak prediksi, dan
- 8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar (Utami, 2017) tujuan pembelajaran membaca dibagi menjadi tingkat pemula, menengah, dan mahir. Menurutnya, tujuan pembelajaran bagi tingkat pemula adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa).
- 2) Mengenali kata dan kalimat
- 3) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci
- 4) Menceritakan kembali isi bacaan pendek

4. Membaca permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awal. Kemampuan membaca yang diperoleh dalam membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru.

Pembelajaran membaca permulaan yang ada di sekolah dasar kelas I dan II, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku, kata, kalimat, dan membaca dalam konteks (Puji Santoso, 2009: 319).

Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki kemampuan membaca sesungguhnya tetap masih dalam tahap belajar untuk memperoleh kemampuan membaca (Abidin, 2010). Membaca permulaan adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berlangsung selama dua tahun untung jenjang kelas satu dan kelas dua sekolah dasar.

Membaca pada tingkat permulaan merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis dan siswa dituntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa (Zubaidah. 2013). Membaca permulaan di sekolah dasar mencakup (a) pengenalan bentuk huruf, (b) pengenalan unsur linguistik, (c) pengenalan hubungan ejaan dan bunyi (menyuarakan tulisan), dan (d) melancarkan bacaan dalam taraf lambat.

b. Keterampilan membaca permulaan

Keterampilan menurut Syah (2013:47), adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahragah dan sebagainya. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Dikemukakan juga oleh Tzu (Ahmad, 2011 : 89) membaca adalah menejermahkan simbol (huruf) kedalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata. Kata-kata tersebut disusun kemudian dipahami.

Menurut Dalman (2013 : 93), membaca permulaan atau membaca mekanik merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca. Membaca permulaan mencakup: 1). Pengenalan bentuk huruf. 2). Pengenalan unsur-unsur linguistik, 3). Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), 4). Kecepatan membaca bertaraf lambat.

Berdasarkan teori diatas, keterampilan membaca permulaan adalah suatu kegiatan melafalkan tulisan dalam bentuk suara pada tingkat awal membaca agar seseorang dapat membaca.

c. Tujuan membaca permulaan

Menurut Tarigan (1986: 8) tujuan membaca permulaan yaitu: (1) Dapat melafalkan huruf-huruf dengan baik, (2) Dapat melafalkan huruf-huruf dalam kata ulangan dengan baik, (3) Dapat menyebutkan makna kata dalam kalimat yang dibacanya.

Pada tahun-tahun pertama, pengajaran SD adalah saat pertama kalinya Bahasa secara resmi diajarkan. Kebanyakan anak memiliki keragaman latar belakang sebelum memasuki Sekolah Dasar. Diantaranya latar bahasa ibu atau lingkungan. Karena adanya keanekaragaman latar belakang seperti itulah guru hendaknya dapat menggunakan alat pelajaran dan mode secara efektif agar keterampilan membaca dapat dicapai. Guru jangan hanya terpaku pada satu atau dua metode saja, tetapi beberapa metode yang dilaksanakan secara bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa.

d. Manfaat membaca permulaan

Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai siswa sejak semester satu kelas I SD untuk kelancaran proses pembelajarn dalam semua bidang studi(Amitya kumara, dkk. (2014:57). Kemampuan membaca yang tidak dikuasai lebih dahulu oleh siswa akan berdampak pada kelambanan penguasaan materi pelajaran lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa manfaat membaca permulaan adalah untuk mempersiapkan kemampuan membaca tingkat lanjut dan untuk membantu kelancaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada semua bidang studi.

e. Langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan

Ada beberapa langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah sebagai berikut:

1) Langkah I

Pada langkah pertama, yang perlu dilakukan adalah menentukan tujuan pokok bahasa yang akan diberikan. Tujuan ini dapat diambil dari garis-garis besar program pembelajaran (GBPP).

2) Langkah II

Langkah ini adalah langkah mengembangkan bahan ajar pengajaran. Dalam mengembangkan bahan pengajaran, perlu diperhatikan huruf apa saja yang telah diajarkan. Setelah itu, tentukan kata-kata yang akan anda tuliskan pada kartu kalimat. Selain itu, perlu disediakan juga kartu-kartu kata dan huruf.

3. Langkah III

Setelah bahan pelajaran dan bahan latihan disusun, perlu dipikirkan bagaimana cara menyampaikannya, bagaimana urutan pemberian bahan-bahannya, dan bagaimana cara mengaktifkan siswa. Pada tahap ini, perlu juga ditentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

4. Langkah IV

Selanjutnya adalah tahap latihan. Guru dapat membuat kombinasi baru, baik dengan kata maupun suku kata dan huruf. Hal ini mudah dilakukan dengan menggunakan kartu-kartu yang tersedia. Siswa juga dapat diajak bermain dengan kartu-kartu tersebut misalnya membentuk suku kata, kata, atau pun kalimat. Kegiatan latihan dengan kartu ini dapat dilakukan dalam kelompok.

5. Langkah V

Untuk memantau apakah siswa telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, guru membuat tes formatif. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai cara, misalnya menyuruh siswa membaca kalimat baru yang menggunakan huruf-huruf yang sudah diajarkan, memasangkan kartu kalimat dibawah gambar-gambar, atau memberikan gambar yang tepat untuk kalimat yang tersedia.

5. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2008: 204), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan murid dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan murid memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini, media bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, slide, bahkan cetakan, akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga semacam diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap murid atau untuk menambah keterampilan.

b. Jenis Media Pembelajaran

Sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan. Ada beberapa jenis media pembelajaran menurut Sudjana dan Rival (2010: 3-4) yaitu:

- 1) Media dua dimensi seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, komik, dan lain-lain.

- 2) Media tiga dimensi seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, penggunaan OHP, dan lain-lain.
- 4) Lingkungan .

Sell & Glasgow dalam Arsyad (2007: 35) menyebutkan bahwa jenis media pembelajaran dibagi ke dalam dua kategori luas yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir berikut:

1) Media Tradisional

- a. Media visual diam yang diproyeksikan: proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyektor *overhead* (OHP), slides, film strips.
- b. Media visual diam yang tak diproyeksikan: gambar, poster, foto, charta, grafik, diagram, papan pameran, papan info, papan bulu.
- c. Media audio: rekaman piringan, pita kaset, *cartridge*.
- d. Multimedia: slide plus suara (tape). *Multi image*.
- e. Media visual dinamis yang diproyeksikan: film, televisi, video.
- f. Media cetak: buku teks, modul teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah berkala, lembaran lepas (*hand out*).
- g. Media permainan: teka-teki, simulasi, permainan papan.
- h. Media realita: model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka).

2) Media Teknologi Mutakhir

- a. Media berbasis telekomunikasi: telekonferens, kuliah jarak jauh

- b. Media berbasis mikroprosesor: *computer-assisted intruction*, permainancomputer, sistem tutor inteljen, interaktif, *hypermedia*, *video compact disc* (VCD), *digital video disc* (DVD).

Berdasarkan pendapat di atas jenis media yang digunakan pada penelitian ini adalah media visual diam yang tak diproyeksikan berupa kotak huruf. Kotak huruf sangat membantu siswa dalam mehamami materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga diharapkan media kotak huruf dapat membantu siswa sebagai perantara penyalur pesan yang disampaikan guru kesiswa.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran. Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya "*Audio Visual Aids To Instruction*" mengemukakan empat fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis. *Kedua*, membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pebelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pebelajar. *Ketiga*, memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pebelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu. Terakhir, *keempat*, yaitu memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu pebelajar. Daya ingin tahu perlu

dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang harus dipenuhi melalui penyediaan media.

Rowntree dalam mengemukakan enam fungsi media, yaitu: 1) membangkitkan motivasi belajar, 2) mengulang apa yang telah dipelajari, 3) menyediakan stimulus belajar, 4) mengaktifkan respon siswa, 5) memberikan umpan balik dengan segera, dan 6) menggalakkan latihan yang serasi.

Media juga berfungsi secara efektif dalam konteks pembelajaran yang berlangsung tanpa menuntut kehadiran guru. Media sering dalam bentuk “kemasan” untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam situasi seperti ini, tujuan telah ditetapkan, petunjuk atau pedoman kerja untuk mencapai tujuan telah diberikan, bahan-bahan atau material telah disusun dengan rapih, dan alat ukur atau evaluasi juga disertakan. Media pembelajaran yang mempersyaratkan situasi seperti di atas dapat berwujud modul, paket belajar, kaset dan perangkat lunak komputer yang dipakai oleh peserta didik (pebelajar) atau peserta pelatihan. Dalam kondisi ini, guru atau instruktur berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran.

d. Pentingnya Media dalam Pembelajaran

Tujuan dari aktivitas pembelajaran adalah terjadinya proses belajar pada diri siswa. Belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari adanya interaksi dengan lingkungan atau pengalaman. Pengalaman belajar manusia itu sendiri, menurut Sudjana dalam Kurniawan (2014:177), bisa dibedakan atas dua jenis yaitu pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung.

Pengalaman belajar langsung yaitu siswa berbuat langsung atau berinteraksi langsung dengan objek yang dipelajarinya. Misalnya belajar menari dan belajar menggambar. Sedangkan pengalaman belajar tidak langsung adalah peristiwa belajar dimana siswa tidak kontak atau berbuat langsung dengan objek yang dipelajarinya. Pengalaman belajar tidak langsung ini bisa terjadi melalui pengamatan atas objek yang dipelajari (non participant observation), pengalaman dalam situasi tiruan, dan mempelajari data dan informasi tentang objek yang dipelajari.

Semua hal yang dipelajari di sekolah, ada materi pelajaran yang tidak mungkin dilakukan secara pengalaman langsung, misalnya pembahasan tentang struktur gunung api, tidak mungkin siswa harus menggali dan masuk ke dalam gunung api. Dalam kondisi pengalaman dan materi pembelajaran bukan berupa pengalaman langsung seperti inilah maka diperlukan media pembelajaran.

Media pembelajaran diperlukan untuk wahana penyampaian materi pembelajaran juga untuk meningkatkan kejelasan pembahasan materi. Selain itu, juga untuk memotivasi belajar siswa. Makin abstrak materi pembelajaran (berupa data dan informasi dalam bentuk simbol, angka, tulisan dan lisan) maka makin penting kehadiran media pembelajaran. Dengan bantuan media, materi yang abstrak menjadi bisa teramati atau tertangkap oleh pancaindra. Sehingga kualitas belajar siswa akan semakin berkualitas.

e. Peranan Media Pembelajaran dalam Konteks Belajar

Pada saat mengajar, para guru sering dihadapkan pada persoalan-persoalan yang berkaitan dengan bagaimana cara mempermudah belajar peserta didik

(pebelajar). Guru atau instruktur perlu memberi kemudahan atau fasilitasi dalam menyampaikan informasi. Sebaliknya, peserta didik (pebelajar) yang memperoleh kemudahan dalam menerima informasi akan belajar lebih bergairah dan termotivasi. Dalam usaha membantu peserta didik (pebelajar) untuk memperoleh kemudahan belajarnya, ada banyak unsur atau elemen yang harus diperhatikan. Unsur-unsur itu adalah tujuan yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik (pebelajar), isi bahan yang dipelajari, cara atau metode atau strategi yang digunakan, alat ukur atau evaluasi, serta balikan. Walaupun, semua unsur telah diseleksi pada dasarnya kita kembali pada apa tujuan yang ingin dicapai. Dan, tujuan itu sendirilah yang akhirnya menjadi tumpuan akhir aktivitas pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa banyak unsur yang berpengaruh untuk mempermudah peserta didik (pebelajar) dalam memperoleh pengetahuan atau informasi.

Salah satu unsur itu adalah media pembelajaran. Pentingnya kehadiran media pembelajaran tentunya sangat tergantung pada tujuan dan isi atau substansi pembelajaran itu sendiri. Kehadiran media dalam pembelajaran juga ditentukan oleh cara pandang atau paradigma kita terhadap sistem pembelajaran. Media memiliki berbagai peran dalam aktivitas pembelajaran. Selama ini, pembelajaran mungkin lebih banyak tergantung pada keberadaan guru. Dalam situasi demikian, media mungkin tidak banyak digunakan oleh guru. Atau, apabila digunakan media hanya sebatas sebagai “alat bantu” pembelajaran. Pandangan demikian ini mengisyaratkan tidak adanya upaya pemberdayaan media dalam

proses pembelajaran. Sebaliknya, pembelajaran mungkin juga tidak memerlukan kehadiran guru.

Pembelajaran yang tidak tergantung pada guru, *instructor independent instruction*, atau disebut juga sebagai “*self-instruction*,” bahkan kerap kali diarahkan oleh siapa yang merancang media tersebut. Dalam situasi pembelajaran yang berbasis pada guru, *instructor-based instruction*, penggunaan media pembelajaran secara umum adalah untuk memberikan dukungan suplemen secara langsung kepada guru. Media pembelajaran yang dirancang secara memadai dapat meningkatkan dan memajukan belajar dan memberikan dukungan pada pembelajaran yang berbasis guru dan tingkat keefektifan media pembelajaran tergantung pada guru itu sendiri.

f. Prinsip-prinsip Pemilihan Media

Sudjana dalam Fathurrohman (2007:68) mengemukakan prinsip-prinsip pemilihan media yaitu: (1) menentukan jenis media dengan tepat, artinya memilih media sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran, (2) menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat, artinya penggunaan media sesuai dengan kematangan anak didik, (3) menyajikan media dengan tepat, artinya teknik dan metode penggunaan media disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana, (4) menempatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar media digunakan.

Penelitian ini menggunakan media cetak berupa kotak huruf dan termasuk jenis media visual, yang hanya dapat dilihat dan sangat tepat digunakan sesuai dengan permasalahan kemampuan membaca rendah, masih banyak siswa yang

belum lancar membaca dimungkinkan karena belum paham bentuk dan bunyi huruf.

3. Hakikat Media Kotak Huruf

a. Pengertian Media Kotak Huruf

Asyhar Rayandra (2011:5) mengemukakan bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung siswa materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi dari pengajar kepada peserta didiknya.

Menurut Wulandari (2008:1) media kotak kartu huruf adalah media pembelajaran yang berbentuk potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal. Sedangkan Hasan (2009:65) mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.

Dari beberapa definisi yang diberikan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media kotak kartu huruf adalah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan huruf bergambar yang menarik perhatian siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Media Kotak Huruf Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Prestasi Anak

Maria Montessori dan Glenn Doman adalah pelopor dalam pengembangan metode membaca bagi anak-anak. Maria Montessori adalah dokter wanita Italia sedangkan Glenn Doman adalah seorang dokter bedah otak, mereka berdua menciptakan alat belajar yang diberi nama Kartu Huruf yang terbuat dari papan kayu atau kertas tebal seperti perlengkapan bermain untuk mengajar membaca anak-anak usia dini.

Media kotak kartu itu digunakan untuk mengajar anak-anak dengan cara pembelajaran multi indrawi melalui kegiatan sehari-hari. Selain anak-anak membunyikan huruf-huruf tersebut mereka juga merabanya dengan tujuan untuk membentuk kepekaan terhadap macam-macam tekstur huruf. Dengan bantuan kartu huruf yang bergambar itulah yang menarik semangat siswa dalam belajar membaca dan menulis. Dari hasil pembelajaran tersebut sebagian besar anak-anak mengalami kemajuan yang sangat pesat. Bahkan mereka dapat membaca dan menulis dengan lancar di usia yang relatif muda yaitu antara 4-6 tahun.

c. Langkah-langkah Penggunaan Media Kotak Huruf

Menurut A. Redatin (2008:1) langkah-langkah penggunaan atau bermain Kotak Kartu Huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Ciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan santai.
- 2) Gunakan 4 kartu pertama yaitu “a”. “ba”, “ca”, “da” dan simpan kartu lainnya agar menjadi kejutan bagi peserta didik anda. Perhatikan satu persatu kartu anda dan ucapkan dengan jelas bunyi suku katanya beserta

gambarnya, misalnya “a” itu “anggur” kemudian guru melanjutkan cerita seputar apel secar singkat sehingga akan menarik semangat peserta didik.

- 3) Setelah keempat kartu huruf selesai guru sampaikan, jajarkan didepan mereka dan mulailah berdendang, misalnya mana huruf “ca” mana “ca,ca,ca,ca, cabe”. Biarkan peserta didik mencari dan menunjuk kartu yang dimaksud.
- 4) Jajarkan kartu secara berderet di sebuah ruang kelas. Ambil start bersama-sama peserta didik kira-kira 1 meter dari jarak tersebut. Ajaklah siswa anda berlomba mengambil kartu-kartu tersebut sesuai instruksi, misalnya sekarang kita ambil kartu “ba” sebagai guru berpura-puralah tidak tahu sehingga peserta didik anda dengan bangga memberitahu jawaban yang benar kepada anda dan peserta didik yang lainnya.
- 5) Setelah itu guru menulis kata tersebut di papan tulis misalnya “ba” ”baju“ kemudian peserta didik disuruh untuk menyalinnya di buku tulis masing masing.
- 6) Lakukan secara continue (terus-menerus) minimal 15 menit per hari.

Dari uraian langkah-langkah penggunaan media kotak kartu huruf diatas peserta didik akan merasa nyaman dan senang dengan suasana belajar sambil bermain sehingga peserta didik akan dengan mudah memahami konsep membaca dan menulis awal/permulaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Keunggulan dan Kelemahan Media Kotak Huruf

Media kotak huruf merupakan dari hasil teknologi cetak berupa teks atau gambar, Beberapa keunggulan media kotak huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik.
- 2) Dapat menumbuhkan kegairahan dan semangat peserta didik.
- 3) Dapat diakses oleh semua kalangan.
- 4) Tidak membutuhkan peralatan khusus.
- 5) Mudah dibawa kemana-mana atau bersifat fleksibel.
- 6) Dapat dipahami oleh semua kalangan.
- 7) Dapat digunakan sewaktu-waktu dan diberbagai tempat.
- 8) Harganya murah dan mudah diperoleh.

Sedangkan untuk kelemahan dari media kotak huruf, yaitu.

- 1) Jika dalam penyajian media kurang jelas (*font*, warna, gambar dan ilustrasi) akan tidak menarik dan cepat membosankan.
- 2) Ukuran kartu sangat terbatas jika digunakan untuk kelompok besar.
- 3) Hanya menekankan persepsi indera mata, jika media diberikan ke anak yang mengalami keterbatasan penglihatan akan kurang efektif.

e. Fungsi Media Kotak Huruf

Adapaun beberapa fungsi media kotak huruf diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik minat baca anak.
- 2) Mengenalkan huruf dengan bunyi huruf.
- 3) Mengelompokkan huruf yang sama.
- 4) Menyebutkan 2 buah huruf yang bergandengan atau suku kata.
- 5) Menyusun huruf dalam kata bermakna.

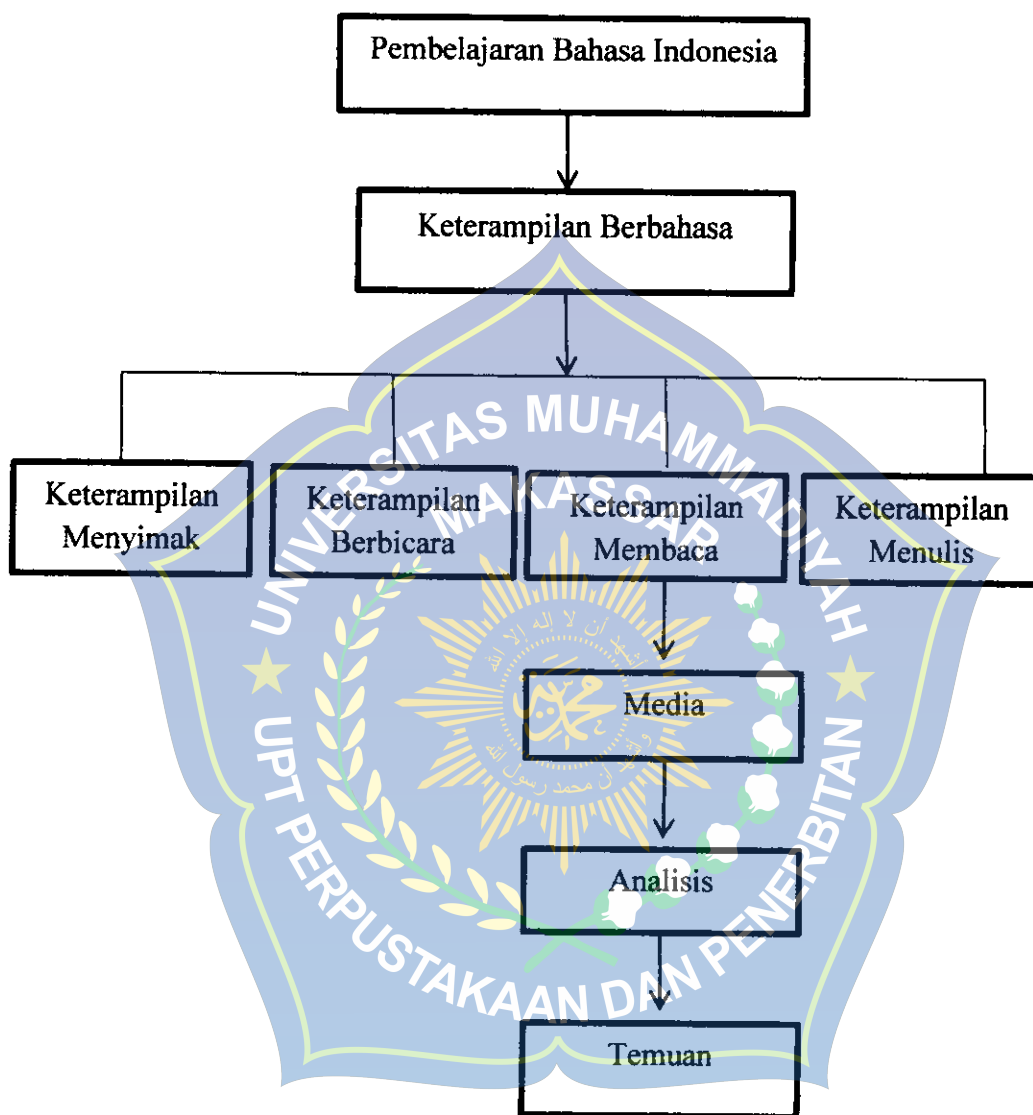
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi yang membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa yang paling utama untuk dikembangkan sejak dini yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Semua yang diperoleh dari kegiatan membaca akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandngannya, dan memperluas wawasannya. Membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huru-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Mengajarkan permulaan membaca pada anak usia dini tentu harus melalui kegiatan menyenangkan dan tidak formal

Sehingga yang diperlukan yaitu alat bantu menggunakan media sehingga dirasakan sebagai bagian dari bermain. Melalui kegiatan permainan media kotak huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak sehingga anak mudah mengenali huruf, mengelompokkan huruf yang sama serta mampu menyusun huruf.

Oleh karena itu, kerangka dasarnya bertitik tolak pada penggunaan media kotak huruf dalam pengajaran membaca meliputi, pengenalan huruf, suku kata, kata, serta nilai belajar murid sebagai hasil dari penggunaan media yang pelaksanaannya melalui tahap-tahap pretes dan posttest.

Berdasarkan uraian di atas maka alur pikir dalam penelitian ini untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada bagan, sebagai berikut:



Bagan 2.1. Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Soehartono (2004: 26) Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Sedangkan Narbuko(2001:13) menyatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian, dan hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- H0: Tidak ada pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.
- H1: Ada pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

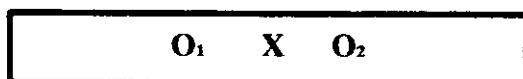
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperiment yaitu rancangan penelitian eksperimen yang mempergunakan kelompok eksperimen, tanpa kelompok kontrol (perbandingan). Subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok Pretes-Posttest). Pre-Test digunakan untuk mengetahui hasil sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil pengetahuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sedangkan Post-Test digunakan untuk mengetahui hasil setelah diberi perlakuan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One Group Pretest-Posttest design* yang dimodifikasi sebagai berikut:



Dengan :

X = Perlakuan

O_1 = Tes untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam
membaca permulaan (pretest)

O2 = Tes hasil membaca siswa setelah diajar melalui media kotak huruf (posttest).

3. Prosedur penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pretes, pretes ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh murid kelas I SDN Karangloe. Dimana pretest ini diberikan kepada murid sebelum menerapkan media kotak huruf.
- b. Perlakuan, perlakuan ini diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media kotak huruf.
- c. Posttest, adalah pengukuran pengetahuan murid setelah diberikan perlakuan media kotak huruf dalam pembelajaran posttes bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dalam pelaksanaan perlakuan dan untuk mengetahui tingkat pemahaman murid setelah diberikan perlakuan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas I SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dengan jumlah populasi sebanyak 20 orang.

Tabel 3.1 Klasifikasi Populasi

Di Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	12	8	20

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 118) Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari suatu populasi. Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data dalam sampel itu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas I. Jumlah sampel yaitu 20 siswa, 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Tabel 3.2 Klasifikasi Sampel

Di Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	12	8	20

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel:

1. Variabel bebas (*variable independen*) menurut Sugiyono (2016:39) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini variabel *independen* yang digunakan yaitu penggunaan media kotak huruf.
2. Variabel terikat (*variable dependen*) menurut Sugiyono (2016:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependen* yang digunakan yaitu kemampuan membaca permulaan.

D. Definisi Operasional Penelitian

Secara operasional, variabel yang digunakan dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1. Media kotak kartu huruf adalah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan huruf bergambar yang menarik perhatian siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam belajar.
- 2. Membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitik beratkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, di dalam kemampuan membaca permulaan juga terdapat aspek keberanian.

E. Instrumen Penelitian

Adapun penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tentang
1	Observasi	a. Mengamati media pembelajaran yang digunakan.
		b. Mengamati hasil belajar siswa dalam membaca saat proses pembelajaran.
2	Tes membaca	a. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum diberi perlakuan atau bantuan media.

		b. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah diberi perlakuan atau bantuan media.
--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (instrumen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi. Menurut Mulyatiningsih (2013: 26) Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis.

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan murid saat pembelajaran dengan kotak huruf/kata, tindakan pengamatan dilakukan secara observasi yang telah disusun. Tujuan observasi dilakukan untuk mengukur apakah aktivitas murid dalam pembelajaran menggunakan media kotak huruf sudah berjalan dengan baik atau tidak.

2. Tes

a. *Pre test*

Memberikan tes berupa penugasan untuk membaca tanpa bantuan media, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan.

b. *Post test*

Memberikan tes berupa penugasan untuk membaca setelah adanya perlakuan atau bantuan media, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis data statistik deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2016:207).

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Penentuan distribusi presentase ketuntasan

Kriteria ketuntasan minimum siswa kelas I SDN Karangloe yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70 dari skor idealnya 100.

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Kriteria Ketuntasan Minimum)

Nilai	Kriteria
≤ 70	Tidak Tuntas
≥ 70	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dinyatakan Tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan siswa yang

memperoleh nilai ≤ 70 maka siswa dinyatakan tidak tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar. Persentase ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan rumus berikut:

- 1) Untuk menghitung persentase (%) ketuntasan, menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum \text{Semua murid yang nilainya} \geq 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

- 2) Untuk menghitung persentase ketidaktuntasan, menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketidaktuntasan} = \frac{\sum \text{Semua murid yang nilainya} < 70}{\sum \text{murid}} \times 100$$

b) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Jumlah murid

c) Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ketereangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari presentasinya

N = jumlah subjek eksperimen

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas tentang kemampuan membaca siswa maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penilaian sebagai berikut:

3.4 Tabel Kategori Penilaian

Kategori	Interval
Sangat Baik	90 – 100
Baik	70 – 89
Cukup	51 – 69
Kurang	31 – 50
Sangat Kurang	0 – 30

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

Dengan tahapan sebagai berikut:

- Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = deviasi masing-masing subjek

$\sum$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- b. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttets*.

$\sum d$: jumlah dari gain (*posttest* – *pretets*).

N : jumlah subjek pada sampel.

- c. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

- c. Menentukan nilai t_{tabel} :

$$d = n - 1$$

nilai tabel t_{tabel} distribusi murid untuk uji satu pihak, dengan taraf signifikan 5%

- d. Menentukan harga t t_{tabel} :

Mencari dengan enggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - (1)$

- e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria pengujian yang signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya antara hasil pretest dengan posttest signifikan.

Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya perbedaan antara hasil pretest dengan posttest tidak signifikan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus tahun ajaran 2021/2022 dengan membaca kata/kalimat sederhana menggunakan media kotak huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

1. Deskriptif Hasil *Pretest* Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Karangloe, maka diperoleh data-data yang dikumpul melalui instrument tes sehingga dapat diketahui kemampuan membaca murid berupa nilai dari kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Data hasil belajar murid kelas I SDN Karangloe dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	Nilai
1	MR	40
2	AP	30
3	APT	35
4	AR	30
5	FA	45

6	F	50
7	I	35
8	MA	35
9	IM	60
10	SDB	40
11	N	45
12	AA	30
13	NFA	35
14	NSP	50
15	NF	40
16	RH	45
17	RS	55
18	UM	35
19	ZA	50
20	ZS	40

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai pretest dari murid Kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dapat diketahui melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
30	3	90
35	5	175

40	4	160
45	3	135
50	3	150
55	1	55
60	1	60
Jumlah	20	825

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 825$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 20. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai-nilai rata-rata (*mean*) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{825}{20} \\ &= 41,25 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sebelum penerapan media kotak huruf yaitu 41,25. Adapun dikategorikan pada pedoman pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud) maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.3.Tingkat skor kemampuan membaca permulaan pada tahap *pretest*

Interval	Kategori	frekuensi	Presentase (%)
86 – 100	Sangat Baik	0	0 %
71 – 85	Baik	0	0 %
56 – 70	Cukup Baik	1	5 %

≤ 55	Kurang Baik	19	95 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan cukup baik yaitu 5 % dan kurang baik 95 %. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dilakukan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan media kotak huruf tergolong sangat rendah.

Tabel.4.4. Deskriptif Ketuntasan Hasil Kemampuan Membaca

Skor	Kategori Ketuntasan	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 70	Tidak Tuntas	20	100 %
≥ 70	Tuntas	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya penggunaan media kotak huruf sebagai media pembelajaran membaca permulaan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara kalsikal karena siswa yang tuntas hanya 0 %.

2. Deskripsi Hasil *Posttests* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttes*.

Tabel 4.5. Skor Nilai *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai
1	MR	75
2	AP	85
3	APT	90
4	AR	70
5	FA	80
6	F	85
7	I	75
8	MA	90
9	IM	85
10	SDB	80
11	N	80
12	AA	75
13	NFA	70
14	NSP	80
15	NF	85
16	RH	75
17	RS	90
18	UM	80
19	ZA	85
20	ZS	90

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari peserta didik dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
70	2	140
75	4	300
80	5	400
85	5	425
90	4	360
Jumlah	20	1625

Dari data hasil posttest di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1625$ dan nilai dari N sendiri adalah 20. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata(*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1625}{20} \\
 &= 81,25
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa setelah penerapan media kotak huruf yaitu 81,25 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat skor kemampuan membaca permulaan pada tahap *Posttest*

Interval	Kategori	frekuensi	Presentase (%)
86 – 100	Sangat Baik	4	20 %
71 – 85	Baik	14	70 %
56 – 70	Cukup Baik	2	10 %
≤ 55	Kurang Baik	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan data yang dapat dipilih pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat baik 20%, baik 70%, cukup baik 10%, kurang baik 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan media kotak huruf tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Membaca Permulaan.

Skor	Kategori Ketuntasan	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 70	Tidak Tuntas	0	0 %
≥ 70	Tuntas	20	100 %
Jumlah		20	100 %

Berdasarkan tabel 4.8 apabila dikaitkan dengan indikator kriteria hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai

atau melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) $70 \geq 75 \%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa telah mencapai hasil maksimal karena peserta didik yang tuntas sebanyak 100 %.

3. Deskriptif Aktivitas Belajar Peserta Didik selama Penelitian Berlangsung.

Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap siswa dikelas.

Adapun deskriptif tentang sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Table 4.9 Hasil Analisis Data Aktivitas Murid

No.	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran		20	18	20		19,34	96,7 %	Aktif
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran		9	15	20		14,67	73,35%	Aktif
3.	Siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut dll)		3	2	0		1,67	8,35 %	Tidak Aktif
4.	Siswa yang aktif dalam penggunaan kotak huruf sebagai media		16	18	19		17,67	88,35 %	Aktif

5.	Siswa yang tepat membaca tulisan		15	17	19		32,34	76,7 %	Aktif
6.	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam membaca		2	2	1		1,67	5,38 %	Tidak Aktif
7.	Siswa yang kurang percaya diri dalam belajar membaca		5	4	2		3,67	11,38 %	Tidak Aktif

Observasi siswa pada saat penggunaan media kotak huruf di kelas:

1. Presentase kehadiran siswa pada kegiatan pembelajaran yaitu 96,7 %
2. Presentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran yaitu 73,35 %
3. Presentase siswa yang melakukan aktifitas negative selama proses pembelajaran (main-main, rebut dll) yaitu 8,35 %
4. Presentase siswa yang dalam penggunaan kotak huruf sebagai media pembelajaran yaitu 88,35%
5. Presentase siswa yang tepat membaca tulisan yaitu 76,7%
6. Presentase siswa yang masih bimbingan dalam membaca yaitu 5,38 %
7. Presentase siswa yang kurang percaya diri dalam belajar membaca yaitu 11,38%.

Peneliti melakukan observasi aktifitas peserta didik selama penelitian berlangsung. Tujuan dilakukan observasi ini agar nilai yang didapat sejalan dengan aktivitas yang dilakukan karena peneliti mengkhawatirkan peserta didik hanya melakukan hal-hal yang tidak benar seperti mencontek buku pada teman pada saat soal-soal diberikan oleh guru, peserta didik mendapatkan nilai yang

bagus padahal karakter atau sifatnya tidak memungkinkan untuk mendapat nilai yang bagus.

Dilihat dari hasil aktivitas peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa semakin terdapat perubahan walaupun itu sangat kecil, misalnya peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru semakin hari semakin meningkat dari 9 orang menjadi 15 orang, peserta didik yang mengerjakan soal dengan benar mengalami peningkatan dari 16 orang orang dihari kedua 18 orang dan dihari ke ketiga menjadi 20 orang dan seterusnya. Ini membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis kotak huruf memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

4. Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “ pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistic inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{800}{20} \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 33450 - \frac{(800)^2}{20} \\ &= 33450 - \frac{64000}{20} \\ &= 33450 - 3200 \\ &= 1450\end{aligned}$$

2. Menentukan harga t_{hitung} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{40}{\sqrt{\frac{1450}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{40}{\sqrt{\frac{1450}{380}}}$$

$$t = \frac{40}{\sqrt{3,81}}$$

$$t = \frac{40}{1,95}$$

$$t = 20,51$$

3. Menentukan harga t_{tabel} :

Uji hipotesis digunakan untuk menyimpulkan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori yang didukung

oleh data yang ada di lapangan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Jika t_{hitung} maka media kotak huruf tidak efektif pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe Kabupaten Gowa.

H_1 = Jika t_{hitung} maka media kotak huruf efektif pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

Ketentuan bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,72$.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 20,51$ dan $t_{tabel} = 1,72$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,51 > 1,72$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa media kotak huruf efektif pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan tes tentang “ Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Karangloe” diperoleh data mengenai permasalahan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Karangloe yaitu dimana guru masih menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) dan kurangnya penggunaan media

pembelajaran dimana guru hanya menggunakan media buku dan papa tulis saja. Sehingga siswa hanya menghafal apa yang diucapkan guru dan mengutip apa yang ditulis oleh guru tanpa bisa membaca dan menulis dalam arti yang sebenarnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Karangloe tergolong masing rendah.

Penghambat membaca siswa dapat sebabkan karena kesulitan pada pengenalan huruf dan merangkai susunan huruf, serta membalik huruf. Abdurrahman (2019) mengemukakan bahwa pembalikan huruf terjadi karena anak bingung posisi kiri-kanan atau atas-bawah. Pembalikan terjadi terutama pada huruf-huruf yang hampir sama seperti “d” dengan “b”, “p” dengan “q” atau “g”, “m” dengan “n” atau “w”. Kesulitan anak dalam mengenal huruf dapat dipengaruhi oleh memori jangka pendek yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan pendapat Amitya Kumara, A.Jayanti Wulansari & L.Gayatri Yosef (2014) yang menyatakan bahwa memori jangka pendek berguna dalam mengingat rangkain huruf dan bunyi huruf, demikian juga dalam proses mengeja kata.

Penggantian kata merupakan merupakan kesalahan yang banyak terjadi pada hasil tes membaca siswa kelas 1. Hal ini dapat terjadi karena karena siswa tidak memahami kata sehingga hanya menerka-nerka saja. Selain itu anak juga salah dalam mengucapkan kata, mengubah atau mengganti kata. Keadaan ini terjadi karena siswa tidak mengenal huruf sehingga hanya mendug-duga saja. Santrock (Rizkiana 2016) menyatakan bahwa kesulitan dalam mengenal kata dapat terjadi karenanya kurangnya kosataka, dengan penguasaan kosakata dapat

memudahkan siswa dalam proses kategorisasi kosakata sebagai bagian dari kelompok kata. Dalam mengingat rangkain huruf dan bunyi huruf, demikian juga dalam proses mengeja kata.

Teori Dalman (2014) menyatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca juga dapat dikatakan sebagai aktivitas yang kompleks dengan mengerjakan atau menggunakan sejumlah besar tindakan berspisah-pisah, meliputi orang yang harus menggunakan pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat yang dihubungkan dengan skema pembaca.

Berdasarkan hasil observasi dapat dijelaskan bahwa yang menjadi penghambat membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri Karangloe yaitu terdapat pada guru kelas yang masih kurang memanfaatkan media pembelajaran pada proses belajar mengajar. Menurut Rossi dan Breidle (Sanjaya, 2008:204) mengemukakan bahwa media adalah seluruh alat bantu dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televise, buku, Koran, majalah dan sebagainya.

Berikut ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Statistika deskriptif menunjukkan bahwa skor hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa sebelum diberi perlakuan media kotak huruf berada pada kategori rendah. Hasil ini terlihat dari nilai belajar siswa yang masih dibawah nilai

kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sementara itu skor hasil belajar kelas I setelah diberi perlakuan media kotak huruf terjadi peningkatan yaitu berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan *mean pretes*, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 41,25 dengan kategori yakni kurang baik yaitu 95% dan cukup baik berada pada presentase 5%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa sebelum diterapkan media kotak huruf tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil perhitungan *mean posttest* adalah 81,25. Jadi setelah digunakan media kotak huruf siswa memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan sebelum penerapan media kotak huruf. Selain itu presentasi kategori kemampuan membaca permulaan pada siswa juga meningkat yakni sangat baik yaitu 20%, baik 70%, cukup baik 10%, dan kurang baik berada pada presentase 0%.

Data di atas menunjukan bahwa hasil belajar membaca permulaan siswa yang diperoleh pada *pos-test* lebih tinggi dibandingkan pada *pre-test*. Tingginya hasil belajar membaca permulaan siswa pada *post-test* disebabkan karena adanya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media kotak huruf pada proses pembelajaran.

Media kotak huruf adalah media pembelajaran yang berbentuk potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal. Penggunaan media kotak huruf dapat membuat siswa lancer dalam

membaca, sehingga nilai membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Karangloe menjadi lebih baik.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobuku Kabupaten Gowa sebelum penerapan media kotak huruf yaitu berada pada rata-rata 41,25 sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa setelah penerapan media kotak huruf yaitu berada pada rata-rata 81,25. Ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan anatar sebelum dan sesudah diterapkan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca.

Analisis Aktivitas Siswa berdasarkan hasil observasi pada awal pertemuan semua siswa hadir mengikuti *pretest* yang diberikan oleh peneliti, namun pada pertemuan kedua terdapat seorang siswa yang tidak hadir, dan pada pertemuan ketiga dan keempat semua siswa kembali hadir mengikuti proses pembelajaran. Pada awal pertemuan pula, hanya sedikit siswa yang memperhatikan penjelasan guru, akan tetapi sejalan dengan diterapkannya media kotak huruf siswa mulai memperhatikan penjelasan guru pada setiap pertemuan.

Observasi siswa pada saat penggunaan media kotak huruf di kelas yaitu (1)Presentase kehadiran siswa pada kegiatan pembelajaran yaitu 96,7%, (2) Presentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran yaitu 73,35%, (3)Presentase siswa yang melakukan aktifitas negative selama proses pembelajaran (main-main, rebut dll) yaitu 8,35 %, (4)Presentase siswa yang dalam penggunaan kotak huruf sebagai media pembelajaran yaitu

88,35%, (5) Presentase siswa yang tepat membaca tulisan yaitu 76,7%, (6) Presentase siswa yang masih bimbingan dalam membaca yaitu 5,38 %, (7) Presentase siswa yang kurang percaya diri dalam belajar membaca yaitu 11,38%.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, mereka terlihat antusias belajar dengan menggunakan media kotak huruf. Siswa juga mulai aktif dan mengajukan diri menyelesaikan setiap tes yang diberikan, yakni tugas yang bertahap kesukarannya. Lalu diakhir pembelajaran siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hasil analisis deskriptif nilai yang diperoleh dari *posttest* yaitu 81,25 sedangkan dari *pretest* yaitu 41,25 dari 20 siswa. Pada analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji *t*, dapat diketahui bahwa nilai *t*_{hitung} sebesar 20,51. Dengan frekuensi (dk) sebesar $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh *t*_{tabel} = 1,72. Dari hasil analisis tersebut terlihat nilai *t*_{hitung} > *t*_{tabel} ($20,51 > 1,72$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima dan H₀ ditolak. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Pada analisis deskriptif nilai yang diperoleh dari *posttest* yaitu 81,25 sedangkan dari *pretest* yaitu 41,25 dari 20 siswa. Pada analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh t_{hitung} 20,51 dan t_{tabel} 1,72 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,51 > 1,72$. Dengan demikian H_1 berbunyi “Ada pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak huruf berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Mensosialisasikan media kotak huruf kepada guru agar mereka bisa menerapkan di dalam kelas sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton dan murid lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, salah satunya adalah media pembelajaran kotak huruf.

3. Bagi Murid

Agar dapat menerima segala jenis tugas yang diberikan oleh guru karena ini dilakukan guru semata-mata untuk mencerdaskan anak bangsa.

4. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat strategi media kotak huruf ini serta memperkuat hasil penelitian dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2006
- Akhir, M. 2017. *Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD*. Indonesia Journal Of Primary Education, 1 (2), 30-33.
- Anifah, E. S. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*(Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhamadiyah Magelang)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ambarini, Vinca. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. Gramedia Jakarta: Jakarta.
- Arsyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada Pres.
- Darmiyanti Zuchdi, & Budiasih. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Ditjen Dikti: Jakarta.
- Dalman, H. 2014. *Ketereampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Farah Prihandini. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktur Analitik Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Khusus Di SDIT LHI Bangun Bantul, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2017, hlm. 16*
- Inne Martyanne Pratiwi, dkk. *Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas Satu Sekolah Dasar. Sekolah Dasar*. 1 (mei, 2017), 75. Diakses pada tanggal 02 April 2018
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Depdik, bud, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Hambali. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Muhamadiyah Makassar.
- Munirah, 2015. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Unismuh Makassar.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.

- Riadi Edi, 2016. *Statistika Penulisan (Analisis Manual dan IMB SPSS)*. Yogyakarta : penerbit andi
- Rahim,Farida .2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syafruddin. 2016. *Bahasa Indonesia Ilmiah*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: alfabeta
- Yunus, M. U. D (2017). *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar*. 2017.



L

A



A

N



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Karangloe

Kelas/Semester : 1/I

Tema 7 : Kegemaranku

Sub Tema 2 : Gemar Bernyanyi dan Menari

Pembelajaran Ke : 1,2,3

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buk, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang dan etika membacaca buku) dengan cara yang benar.
- 4.1 mempraktikan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buk, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.

Matematika

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- 3.3 Mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menyusun kartu huruf menjadi nama-nama alat musik yang ditentukan.
- Membaca nyaring nama-nama alat musik.

Matematika

- Menghitung jumlah huruf dalam satu kata dengan tepat.

PPKn

- Mengikuti aturan yang berlaku dalam permainan.
- Bekerja sama dalam menyusun huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menirukan guru siswa mampu membacakan nama-nama alat musik dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa mampu memasangkan dengan benar kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai.
3. Dengan menggunakan kartu huruf, siswa mampu menyusun dengan benar huruf-huruf tersebut menjadi nama-nama alat musik dengan benar.
4. Dengan menyusun kartu huruf, siswa mampu menghitung dengan tepat jumlah huruf pada satu nama alat musik

E. MATERI

1. Bahasa Indonesia : Nama-nama alat music tradisional
2. Matematika : Menyelesaikan soal perjumlahan

3. PPKn : Mengikuti aturan yang berlaku dalam permainan.

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Membaca do'a, mengabsen siswa • Mengecek kesiapan dan kelengkapan siswa di kelas • Apersepsi: tanya jawab tentang materi kegemaranku • Menyampaikan tema, subtema, tujuan pembelajaran yang akan diajarkan serta langkah-langkah pembelajaran.	15 Menit
Kegiatan Inti	• Guru menjelaskan bahwa sebuah lagu akan menjadi indah jika diiringi oleh musik. • Siswa diminta menyebutkan alat-alat musik yang mereka ketahui. • Guru menunjukan sebuah gambar gitar dan suling. Guru menjelaskan bahwa	140 Menit

suling adalah alat musik tradisional dan gitar adalah alat music modern.

- Guru menunjukan berbagai alat musik menggunakan kartu gambar.
- Guru membaca nama-nama alat musik saat menunjukan gambarnya dan menjelaskan bahwa alat musik yg ditunjukan termasuk alat musik tradisional atau alat musik modern.
- Siswa mengucapkan kembali kata-kata guru dengan suara nyaring.
- Setelah semua gambar ditunjukan siswa dibagi kedalam 2 kelompok
- Guru menyiapkan kartu gambar dan kartu huruf dimeja.
- Guru menempelkan 1 kartu gambar di papan tulis
- Guru menyuruh siswa menyebutkan gambar apa yang ada dipapan tulis
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk menempelkan kartu huruf yang sesuai dengan gambar tersebut.

- Siswa membaca nama alat musik tersebut dengan nyaring sesuai dengan bantuan kartu huruf yang ditempelkan.
- Guru mengajak siswa memainkan permainan dan menjelaskan cara bermainnya.
- Masing-masing setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kartu gambar dan membawa kartu gambar tersebut ke kelompoknya untuk mendiskusikan nama gambar alat musik yang diambil.
- Siswa yang membawa kartu akan menempelkan kartu gambar yang diambil ke papan tulis dan menyusun kartu huruf sesuai dengan gambar alat musik yang diambil. kemudian membacanya dengan nyaring.
- Guru akan menuliskan 1 poin jika jawaban benar dan membiarkan kosong jika siswa menjawab salah.
- Permainan dilanjutkan seperti sebelumnya dengan siswa yg berbeda sehingga semua

	anggota kelompok mendapat kesempatan untuk menjawab. • Setelah permainan selesai, guru mengumumkan pemenang permainan dan menjelaskan manfaat mengikuti permainan ini adalah untuk melatih siswa dalam mengikuti aturan permainan dan kerja sama dalam kelompok. • Siswa diminta untuk menuliskan nama-nama alat musik yang telah dipelajari dan menghitung jumlah huruf dalam kata tersebut. Serta menuliskan angkanya di buku tulis masing-masing. • Guru memeriksa pekerjaan siswa.	
Kegiatan penutup	• Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran • Evaluasi • Refleksi • Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini • Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a penutup	15 menit

H. MEDIA/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa SD/MI Kelas I Tema 2 “Kegemaranku”
- Media Kotak Kartu Huruf

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian unjuk kerja

2. Bentuk instrument penelitian

- a. Penilaian sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Bekerja sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													
4													
5													

b. Penilaian unjuk kerja

Kegiatan pengelompokan alat musik

NO	Aspek Penilaian		Kriteia Penilaian			
	Kegiatan Pengelompokan	Kerja sama kelompok	BS	B	C	PB
			4	3	2	1
1.	Siswa mampu mengelompokkan seluruh alat musik dengan tepat.	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Baik Sekali (4)			
2.	Siswa mampu mengelompokkan setengah atau lebih alat music dengan cepat.	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif.	Baik (3)			
3.	Siswa mampu mengelompokkan kurang dari setengah alat music dengan tepat.	Kurang dari setengah anggota kelompok berpatisipasi aktif	Cukup (2)			
4.	Siswa belum mampu mengelompokkan alat music.	Setengah atau lebih anggota kelompok berpatisipasi aktif anggota kelompok terlihat pasif.	Perlu Bimbingan (1)			

Kegiatan menyusun huruf menjadi nama alat musik

NO	Aspek Penilaian		Kriteia Penilaian			
	Kemampuan menyusun huruf menjadi nama alat music	Kemampuan menghitung jumlah huruf pada nama alat music	BS	B	C	PB
			4	3	2	1
1.	Siswa dapat menyusun 3 atau lebih nama alat music.	Siswa menghitung jumlah huruf pada 3 atau lebih nama alat muasik dengan tepat.	Baik Sekali (4)			
2.	Siswa menyusun 2 nama alat musik.	Siswa menghitung jumlah huruf pada 2 nama alat music dengan tepat.	Baik (3)			
3.	Siswa dapat menyusun 1 nama alat music.	Siswa menghitung jumlah huruf pada 1 nama alat music dengan tepat.	Cukup (2)			
4.	Siswa belum mampu menyusun nama alat musik.	Siswa belum mampu menghitung nama alat music.	Perlu Bimbingan (1)			

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Mahasiswa

Gowa, Juli 2021
Guru Kelas IResky Yulianti
NIM : 105401114217Ashari, S.Pd
NIP : 19820818 2006041 001

DAFTAR HADIR SISWA KELAS I SD NEGERI KANGRANGLOE

KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	PERTEMUAN					KET
			1	2	3	4	5	
1.	Muhammad Resa	L	√	√	√	√	√	
2.	Aisyah Putri	P	√	√	√	√	√	
3.	Amelia Putri	P	√	√	√	√	√	
4.	Azhar Raihan	L	√	√	√	√	√	
5.	Fahrul Anggara	L	√	√	√	√	√	
6.	Fitriani	P	√	√	√	√	√	
7.	Irwansyah	L	√	√	√	√	√	
8.	Muh. Aman	L	√	√	√	√	√	
9.	Ilham	L	√	√	√	√	√	
10	Siti Davina Abbas	P	√	√	√	√	√	
11.	Nadrah	P	√	√	√	√	√	
12.	Abd Aziz	L	√	√	√	√	√	
13.	Nur Fadila As	P	√	√	√	√	√	
14.	Nur Safira Putri	P	√	√	√	√	√	
15.	Nurul Fahib	P	√	√	√	√	√	
16.	Rehan	L	√	√	√	√	√	
17.	Resky	L	√	√	√	√	√	

18.	Umar Maulana	L		√	√	√	√	√		
19.	Zainul Arifin	L		√	√	√	√	√		
20.	Zulkifli Sultan	L		√	√	√	√	√		



LAMPIRAN B

Lembar Tes Pretes-Posttest
&
Instrument Penelitian

TEKS PRETEST

i n i p a d i
i - n i p a - d i
i - n i p a - d i d i - d i
ini padi didi

TEKS POSTTEST

Ini	i-ni	i-n-i
Mata	ma-ta	m-a-t-a
Kaki	ka-ki	k-a-k-i
Saya	sa-ya	s-a-y-a
Dua	du-a	d-u-a

INSTRUMEN PENILAIAN : KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

Aspek Penilaian					Nilai
Kemampuan mengenal huruf dan mengucapkan kata	Kemampuan mengeja huruf menjadi suku kata	Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata	Kemampuan menyambungkan kata menjadi kalimat	Kemampuan membaca dengan lancar	
Mengenal huruf dengan mengucapkan kata, namun tidak tepat, dan tidak lancar.	Mampu mengeja huruf menjadi suku kata tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	Mampu mengeja suku kata menjadi kata tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	Mampu menyambung kata menjadi kalimat tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	Mampu membaca tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	1
Mengenal huruf dengan mengucapkan kata, namun kurang lancar.	Mampu mengeja huruf menjadi suku kata tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	Mampu mengeja suku kata menjadi kata tetapi kurang tepat dan tidak lancar.	Mampu menyambung kata menjadi kalimat tetapi kurang tepat dan tidak lancar.	Mampu membaca dengan lancar tetapi kurang tepat dan tidak tepat.	2
Mengenal huruf, dapat mengucapkan kata dengan jelas tetapi kurang lancar.	Mampu mengeja suku kata menjadi kata tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	Mampu mengeja suku kata menjadi kata tetapi kurang tepat dan tidak lancar.	Mampu menyambungkan kata menjadi kalimat dengan tepat tetapi kurang lancar.	Mampu membaca dengan lancar dan tepat tetapi tidak tepat.	3
Mengenal huruf, dapat mengucapkan kata dengan tepat, lancar dan lancar.	Mampu mengeja huruf menjadi suku kata dengan tepat dan lancar.	Mampu mengeja suku kata menjadi kata dengan tepat dan lancar.	Mampu menyambungkan kata menjadi kalimat dengan tepat dan lancar.	Mampu membaca dengan tepat dan lancar.	4

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Pre-Test

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi				
		SB	B	S	K	SK
1.	Mengikuti kegiatan awal			√		
2.	Menyimak penjelasan guru			√		
3.	Murid merumuskan masalah, soal pertanyaan berdasarkan situasi yang diberikan				√	
4.	Murid menyusun kata dengan menggunakan kotak huruf dengan benar				√	
5.	Murid membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat				√	
6.	Murid berkerja sama dengan teman kelompok			√		
7.	Menyimpulkan pembelajaran			√		
8.	Merefleksi pembelajaran				√	

Keterangan:

- SB :Sangat Baik
- B :Baik
- S :Sedang
- K :Kurang
- SK :Sangat Kurang

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Post-Test

No	Aspek yang diamati	Kualifikasi				
		SB	B	S	K	SK
1.	Mengikuti kegiatan awal	√				
2.	Menyimak penjelasan guru	√				
3.	Murid merumuskan masalah, soal pertanyaan berdasarkan situasi yang diberikan		√			
4.	Murid menyusun kata dengan menggunakan kotak huruf dengan benar	√				
5.	Murid membaca kata yang telah disusun dengan suara dan intonasi yang tepat		√			
6.	Murid berkerja sama dengan teman kelompok	√				
7.	Menyimpulkan pembelajaran	√				
8.	Merefleksi pembelajaran		√			

Keterangan:

- SB :Sangat Baik
- B :Baik
- S :Sedang
- K :Kurang
- SK :Sangat Kurang

LAMPIRAN C
Data Mentah Hasil Pretest dan
Posttest, Rincian Hasil Skor dan
Perhitungan Deviasi, Kuadrat
Deviasi.

Skor Nilai Hasil *Pretest*

No	Nama Siswa	Nilai
1	Muhammad Resa	40
2	Aisyah Putri	30
3	Amelia Putri	35
4	Azhar Raihan	30
5	Fahrul Anggara	45
6	Fitriani	50
7	Irwansyah	35
8	Muh. Aman	35
9	Ilham	60
10	Siti Davina Abbas	40
11	Nadrah	45
12	Abd Aziz	30
13	Nur Fadila As	35
14	Nur Safira Putri	50
15	Nurul Fahib	40
16	Rehan	45
17	Resky	55
18	Umar Maulana	35
19	Zainul Arifin	50
20	Zulkifli Sultan	40

Skor Nilai Hasil *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai
1	Muhammad Resa	75
2	Aisyah Putri	85
3	Amelia Putri	90
4	Azhar Raihan	70
5	Fahrul Anggara	80
6	Fitriani	85
7	Irwansyah	75
8	Muh. Aman	90
9	Ilham	85
10	Siti Davina Abbas	80
11	Nadrah	80
12	Abd Aziz	75
13	Nur Fadila As	70
14	Nur Safira Putri	80
15	Nurul Fahib	85
16	Rehan	75
17	Resky	90
18	Umar Maulana	80
19	Zainul Arifin	85
20	Zulkifli Sultan	90

RINCIAN HASIL SKOR NILAI PRETEST SISWA KELAS I SD NEGERI
KARANGLOE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA

Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Nilai rata-rata
	Kemampuan mengenal huruf dan mengucapkan huruf	Keampuan mengeja huruf menjadi suku kata	Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Kemampuan membaca dengan lancar		
Muhammad Esa	4	1	1	1	1	8	40
Isyah Putri	1	1	2	1	1	6	30
Melia Putri	3	1	1	1	1	7	35
Zhar Aihan	2	1	1	1	1	6	30
Ahrul Nggara	4	2	1	1	1	9	45
Itiriani	4	1	2	2	1	10	50
Swansyah	3	1	1	1	1	7	35
Muh. Aman	3	1	1	1	1	7	35
Ham	4	1	3	3	1	12	60
Iti Davina Abbas	2	1	2	2	1	8	40
Adrah	3	2	2	1	1	9	45
Abd Aziz	2	1	1	1	1	6	30
Mur Fadila S	3	1	1	1	1	7	35
Mur Safira Putri	4	1	2	2	1	10	50
Murul Hibi	2	1	2	2	1	8	40
ehan	3	2	2	1	1	9	45

esky	4	2	2	2	1	11	55
mar aulana	3	1	1	1	1	7	35
ainul rifin	4	1	2	2	1	10	50
ulkifli ultan	3	2	1	1	1	8	40
Jumlah							825

Jumlah skor maksimul : 20

Nilai = jumlah skor yang diperoleh X 100

Skor maksimal



RINCIAN HASIL SKOR NILAI POSTTEST SISWA KELAS I SD NEGERI
KARANGLOE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA

Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor	Nilai rata-rata
	Kemampuan mengenal huruf dan mengucapkan huruf	Keampuan mengeja huruf menjadi suku kata	Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Kemampuan membaca dengan lancar		
Fuhammad	4	3	4	2	2	15	75
esa							
isyah	4	2	4	4	3	17	85
utri							
melia	4	2	4	4	4	18	90
utri							
zhar	3	2	4	4	1	14	70
aihan							
ahrul	4	2	4	3	3	16	80
nggara							
itriani	4	3	3	4	3	17	85
wansyah	4	3	2	4	2	15	75
uh. Aman	4	4	3	3	4	18	90
ham	4	3	4	4	2	17	85
ti Davina	4	4	3	3	2	16	80
bbas							
adrah	4	3	4	3	2	16	80
od Aziz	4	2	4	4	1	15	75
ur Fadila	3	4	2	4	1	14	70
s							
ur Safira	4	3	2	4	3	16	80
utri							
urul	4	2	4	4	3	17	85
hib							
ehan	4	2	4	4	1	15	75

esky	4	2	4	4	4	18	90
mar laulana	4	2	4	3	3	16	80
ainul rifin	4	2	4	4	3	17	85
ulkifli ultan	4	2	4	4	4	18	90
Jumlah							1625

Jumlah skor maksimul : 20

Nilai = jumlah skor yang diperoleh X 100

Skor maksimal



**ANALISIS SKOR *PRETES*, *POSTTEST* DAN DEVIASI KELAS I
SD NEGERI KARANGLOE KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA**

No	Nama Siswa	X1 (<i>Pretes</i>)	X2 (<i>Posttes</i>)	d= X2-X1	d2
1	Muhammad Resa	40	75	35	1225
2	Aisyah Putri	30	85	55	3025
3	Amelia Putri	35	90	55	3025
4	Azhar Raihan	30	70	40	1600
5	Fahrul Anggara	45	80	35	1225
6	Fitriani	50	85	35	1225
7	Irwansyah	35	75	40	1600
8	Muh. Aman	35	90	55	3025
9	Ilham	60	85	25	625
10	Siti Davina Abbas	40	80	40	1600
11	Nadrah	45	80	35	1225
12	Abd Aziz	30	75	45	2025
13	Nur Fadila As	35	70	35	1225
14	Nur Safira Putri	50	80	30	900
15	Nurul Fahib	40	85	45	2025
16	Rehan	45	75	30	900
17	Resky	55	90	35	1225
18	Umar Maulana	35	80	45	2025
19	Zainul Arifin	50	85	35	1225
20	Zulkifli Sultan	40	90	50	2500
Jumlah				800	33450

Nilai distribusi t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940

20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

**SD NEGERI KARANGLOE KECAMATAN TOMPOBULU
KABUPATEN GOWA**

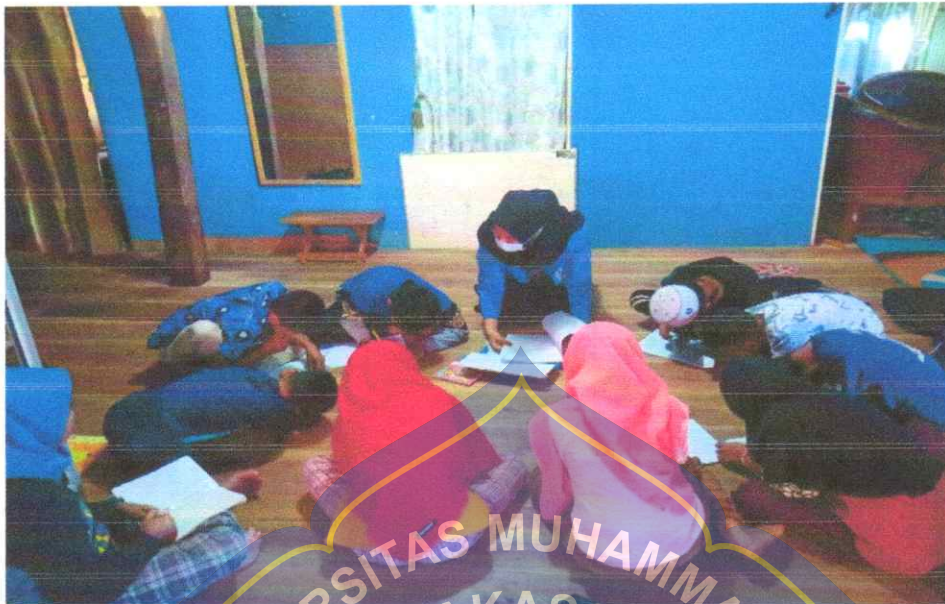
**LAMPIRAN D
DOKUMENTASI**



Kegiatan belajar mengajar menggunakan media kotak huruf





Posttest





PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resky Yulianti
NIM : 105401114217
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis 2/9.2021	- Perbaiki - Dm - 12	
2			

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 114 8913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resky Yulianti
NIM : 105401114217
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Karangle Kecamatan Toppobulu Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Andi Paide, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 16 Apr 2019	- Abstrak - Teori Penelitian - Hasil Penelitian diuraikan lebih - Cetak dan - Penulisan Subjek dan - Penelitian - Lampiran data Gowa.	
2.	Senin, 23 Apr 2019	- Hasil Penelitian diuraikan - Subjek dan Penelitian diuraikan - Lampiran data teori - Lampiran Penelitian - Lampiran Uraian kotak - Huruf	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 114 8913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Resky Yulianti
NIM : 105401114217
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Andi Paide, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Senin, 27 Apr 2014	Plasmodiasis dalam bentuk Paragraf karangan teman di lingkungan rumah mahasiswa	
1.	Senin, 30 Apr 2014	ACC Uraian Skripsi	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM : 114 8913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa
Judul Penelitian

Resty Yulianti
Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf
Terhadap Kemampuan Membaca Pemula Siswa
Kelas I Di SDH Karangloe Kecamatan Tambora
Kabupaten Gowa.

NIM 10540 119019

Tanggal Ujian Proposal
Tanggal Pelaksanaan Penelitian

29 Juni 2021

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	26 - Juli - 2021	Perencanaan Survei 1210 Penelitian observasi	AS
2.	27 - Juli - 2021	observasi	AS
3.	29 - Juli - 2021	Penelitian	AS
4.	30 - Juli - 2021	Penelitian	AS
5.	2 - Agustus - 2021	Penelitian	AS
6.	5 - Agustus - 2021	Penelitian	AS
7.	6 - Agustus - 2021	Penelitian	AS
8.	7 - Agustus - 2021	Documentasi	AS

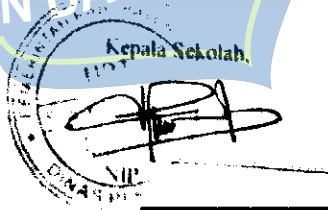
Makassar

Mengetahui

Ketua Prodi PGSD,

Alien Bahr, S.Pd., M.Pd.
NBM 1148913

Kepala Sekolah,





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
KORWIL BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN TOMPOBULU
SD NEGERI KARANGLOE**

Alamat: Jln. Campagaya Kelurahan Malakaji Kode Pos 92175

SURAT KETERANGAN

Nomor : 32 /SDN-023/KORWIL DISDIK -TB/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Mulati, S.Pd
NIP : 19700704 199307 2 003
Pangkat /Golongan : Pembina TK I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Karangloe

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Resky Yulianti
NIM : 105401114217
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / PGSD FKIP
Judul Karya Tulis Ilmiah :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SD NEGERI KARANGLOE"

Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dari bulan Juli s.d September 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Campagaya, 4 September 2021
Kepala Sekolah

Hj. Mulati, S.Pd
NIP. 19700704 199307 2 003

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
: 18570/S.01/PTSP/2021 tanggal 26 Juli 2021 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : RESKY YULIANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Mayoa / 20 Maret 1999
Nomor Pokok : 105401114217
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Mayoa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis Disertasi di wilayah tempat Bapak/Ibu yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI KARANGLOF KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN GOWA"

Selama : 26 Juli 2021 s.d 12 September 2021
Pengikut :

Selubungan dengan hal tersebut diatas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melakukan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa.
2. Penelitian Pengumpulan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mematuhi semua peraturan, perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan nilai-nilai setempat.
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker.
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan secepatnya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
MINDA SETIawan ABAS, S.Sos, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. : 19721026 199303 1 003

Terselubungan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Gowa (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Gowa
3. Ketua LP2M LINDA/UM Makassar di Makassar
4. Yang bersangkutan.
5. Penanggung

Nomor : 000796.04/PT/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMU Makassar Nomor: 4200/05/C.4-VI/VI/40/2021 tanggal 22 Juli 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RESKY YULIANI
 Nomor Pokok : 105401114217
 Program Studi : PGSD
 Penerimaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Si Alauddin No. 250, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI KARANGLOE KECAMATAN TOMPO BULU KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari Tgl. 26 Juli s/d 22 September 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini diandatangani secara elektronik dan Surat ini tidak dibuktikan keasliannya dengan menggunakan barcode.

Demiikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
 Pada tanggal: 26 Juli 2021

A.n GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
 Pangkat Pembina Tk I
 Nip. 197105011998031004

Tembusan Yth.
 1. Ketua LP3M UNISMU Makassar di Makassar
 2. Arsip

000796.04/PT/2021

Jl. Soengmalla No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448888
 Website : www.unismu.ac.id Email : info@unismu.ac.id
 Makassar 90231



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0831 440 722 Fax. (0831) 461 5501 Makassar 90221 E-mail: ipk@umh.ac.id



Nomor 4200/05/C 4-VIII/VII/40/2021
Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq Kepala UPT P2T BKPMI Prov. Sul-Sel
di -
Makassar

12 Dzulhijjah 1442 H
22 July 2021 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 6185/FKIP/A.4-II/VII/1442/2021 tanggal 17 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RESKY YULIANTI
No. Stambuk : 10540 1114217
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 di SD Negeri Karangloe Kecamatan Tompo Bula Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Juli 2021 s/d 22 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khairan katziran.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

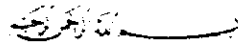


Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, M.P.
NBM 101 7716



MAHALLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Nomor : 4153/EPK/PA/443/10344/2021
Lampiran : Lembar Rangkai Proposal
Format : Permohonan Keadilan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Andi Adam, S.Pd., M.Pd
 2. Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd
- Dik. -

Tempat

Bismillah Ar-Rahman Ar-Rahim Matullahi Wa Barakatu

Sebelumnya kami sampaikan bahwa kami adalah peserta Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tanggal 12-05-2021, penitah/pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut diatas kami mohon kepada Bapak/Ibu Dekan untuk berkenan memberikan bimbingan/penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama	Riky Yulianti
Stambuk	195201194210
Judul Penelitian	Pengaruh penggunaan media kreatif untuk tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Karambah

Demiikian surat ini disampaikan atas kepedulian dan keramahan kami ucapkan terima kasih. *Wassalamuallaahu kullien katiyadun*

*Wassalamu Ar-Rahman
Wassalamuallaahu
Wassalamuallaahu*

Makassar, 19 May 1442 H
24 Maret 2021 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Handwritten signature

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama: Resty Yulianti

Nim: 10540119217

Prodi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul: Pengaruh Penggunaan Media buku Huruf Terhadap

Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas I Di Sd

Negeri Karangloe Kecamatan Tompelau Kabupaten Gowa

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Alien Bahri, S.Pd., M.Pd.	- Latar Belakang	<i>[Signature]</i>
2	Andi Adam, S.Pd., M.Pd.		<i>[Signature]</i>
3	Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.	- Latar belakang - Populasi	<i>[Signature]</i>
4	Dr. Andi Ponda, S.Pd., M.Pd.		<i>[Signature]</i>

Makassar, 29 Juni 2021

Ketua Prodi

Handwritten signature: Alian Bahri, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA

Pada hari ini Selasa Tanggal 29 14 H bertepatan
tanggal 29 / Juni 2021 M bertempat di ruang Prodi PGSD lantai dasar
kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar
Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Penggunaan Media Kata Huruf Terhadap
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di
Sd Negeri Karangtengah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Pangkajene

Dari Mahasiswa :

Nama : Desty Yulianti
Stambuk/NIM : 19510144213
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Moderator : Alim Bahri, S.Pd., M.Pd
Host Seminar :
Alamat/Telp :

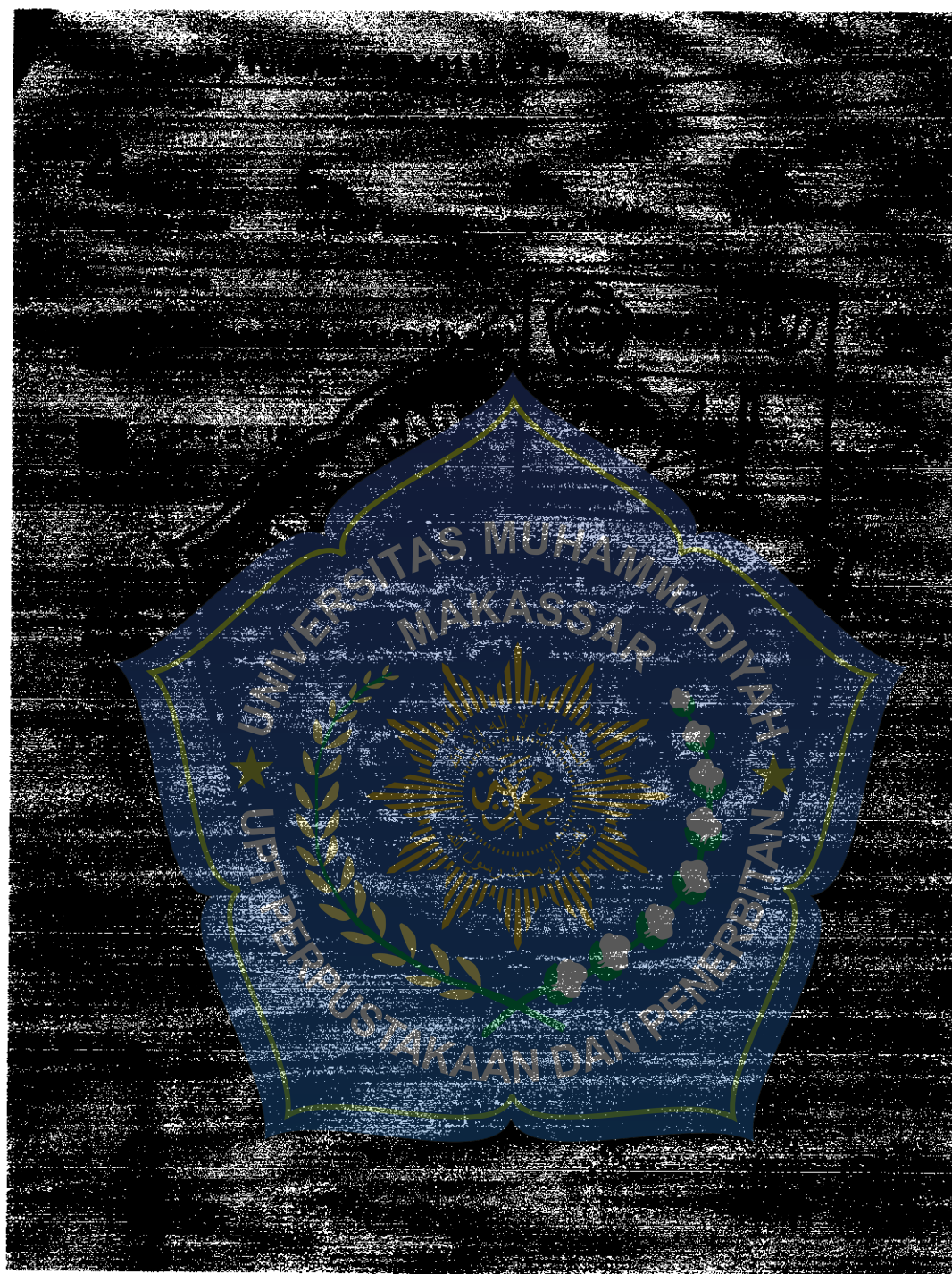
Dengan penitiasan sebagai berikut :

Disetujui
Penanggap I : Alim Bahri, S.Pd., M.Pd
Penanggap II : Andi Alim, S.Pd., M.Pd
Penanggap III : Tosrif Akbar, S.Pd., M.Pd
Penanggap IV : Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd

Makassar, 29 Juni 2021

Ketua Jurusan

Alim Bahri, S.Pd., M.Pd





NAME: Rocky Tulland - 100401114217

STUDENT ID:

9.

QUESTION 9

7.

QUESTION 7

0.

QUESTION 0

5.

QUESTION 5

QUESTION 9



QUESTION 9



QUESTION 7



QUESTION 5



QUESTION 0



QUESTION 2



QUESTION 2

QUESTION 9

QUESTION 7

QUESTION 5

QUESTION 0

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2

QUESTION 2



ISBN 978-602-710540-2/4-17

Copyright © 2017

2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

Copyright © 2017

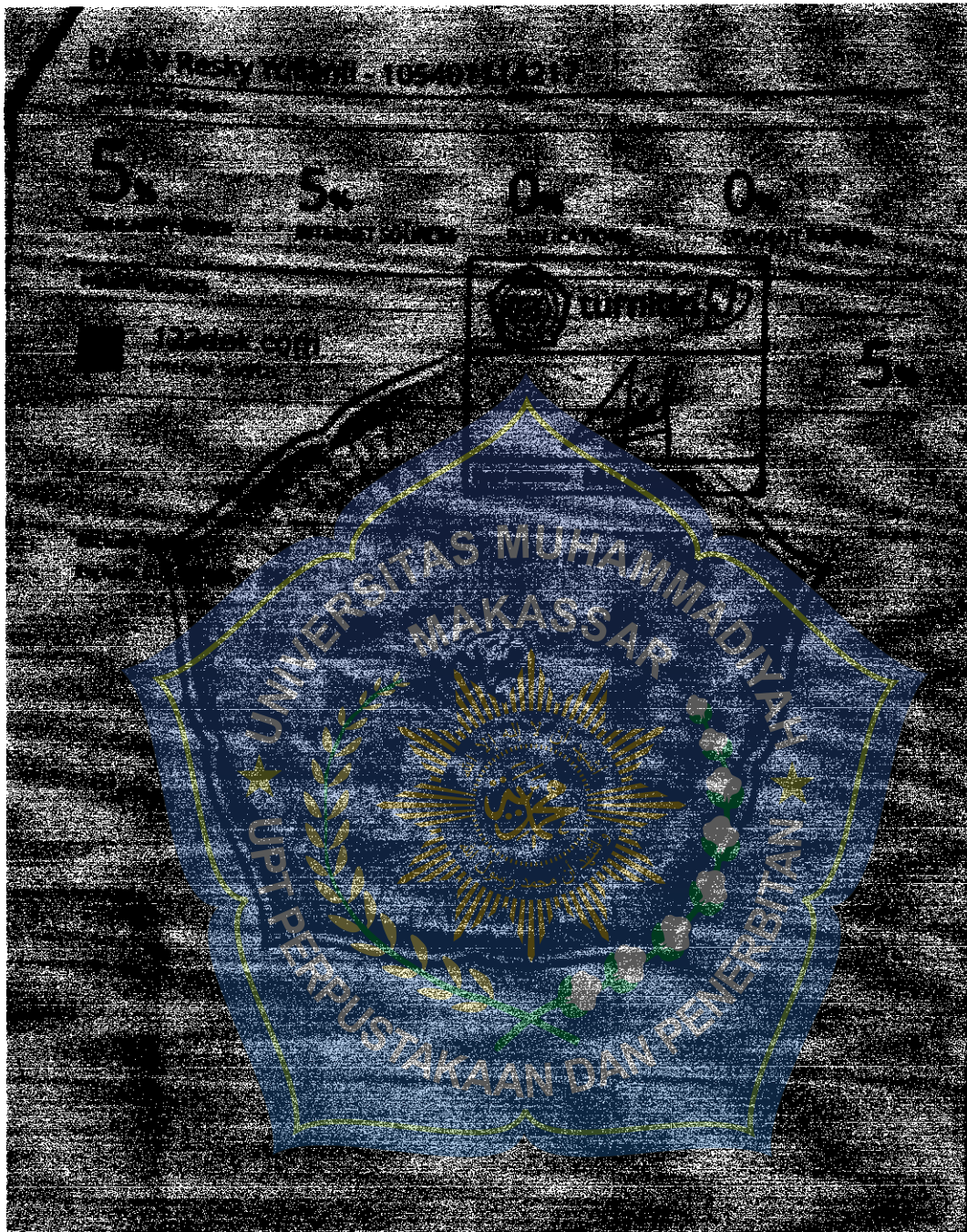
Copyright © 2017

Copyright © 2017

Copyright © 2017

Copyright © 2017





RIWAYAT HIDUP



Resky Yulianti. Dilahirkan di Mayoa Kabupaten Poso pada tanggal 20 Maret 1999, anak ke enam dari enam bersaudara dari pasangan Ayahanda Ali Talaga dan Ibunda Herlina Sariku. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SD 3 Impres Mayoa Kabupaten Poso dan tamat tahun 2010,

kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 2 Pamona Selatan, tamat pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah ke atas pada tahun 2014 di SMA Negeri 2 Pamona Selatan, tamat pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama (2017), penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar starata 1. Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan doa kedua orang tua, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul: “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SDN KARANGLOE KECAMATAN TOMPUBULU KABUPATEN GOWA”.